

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Psychological Well Being (PWB) pada pria homoseksual usia dewasa muda pada berbagai komunitas di Kota Bandung. Psychological Well Being (PWB) merupakan suatu konsep yang berhubungan dengan apa yang dihayati dan di evaluasi oleh individu dalam aktivitas dan kehidupan sehari-harinya serta mengarah pada pengungkapan perasaan-perasaan pribadi atas apa yang dirasakan individu sebagai hasil dari pengalaman hidupnya yang tidak hanya sebatas pencapaian kepuasan, namun juga usaha untuk mencapai keutuhan yang merepresentasikan perealisasi potensi individu yang sesungguhnya.*

*Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Psychological Well-Being (1989). Psychological Well-Being meliputi enam dimensi yakni, penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, pertumbuhan pribadi.*

*Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan teknik survei. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti merupakan terjemahan dari Scale of psychological Well Being (SPWB) dari Carol D. Ryff (1989) yang terdiri atas 84 item.. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode snowball sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari pria homoseksual usia dewasa muda berusia 20-35 tahun di kota Bandung. Validitas dan reliabilitas item dari alat ukur telah dinyatakan valid dan reliabel oleh Carol D.Ryff.*

*Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa pria homoseksual usia dewasa muda pada berbagai komunitas di Kota Bandung menunjukkan nilai PWB yang hampir merata, yaitu 53,3% menunjukkan PWB yang tinggi sedangkan 46,7% menunjukkan PWB yang rendah.*

*Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan, peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai PWB pada pria homoseksual usia dewasa muda di komunitas kota Bandung untuk mengetahui perbedaan PWB mereka yang dibagi berdasarkan Agama, status sosio-ekonomi, pengalaman hidup, dukungan sosial, dan sebagainya. Selain itu perlu juga melakukan penelitian untuk mengetahui kontribusi dimensi-dimensi PWB terhadap derajat PWB secara keseluruhan. Disarankan pula agar pria homoseksual mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat memotivasi dan menginspirasi mereka, selain itu disarankan pula kepada LSM yang fokus kepada homoseksual untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan edukasi baik bagi pria homoseksual maupun masyarakat pada umumnya.*

## ABSTRACT

*The research was conducted to know the description of the Psychological Well Being (PWB) in young adult homosexual men in several communities in the city of Bandung. Psychological Well Being (PWB) is a concept related to what is internalized and evaluated by individuals in activities and daily life as well as lead to the disclosure of personal feelings on what the individual feels as a result of life experiences that are not only limited to the achievement satisfaction, but also attempt to achieve wholeness that represents the true realization of individual potential.*

*The theory used in this study is the theory of Psychological Well-Being (1989). Psychological Well-Being includes six dimensions namely, self-acceptance, positive relationships with others, autonomy, environmental mastery, purpose in life, personal growth.*

*The design used in this research was descriptive research design with survey techniques. Measuring instrument that used by researchers is a translation of the Scale of psychological Well Being (SPWB) by Carol D. Ryff (1989) which consists of 84 items . The selection of the sample in this study using a snowball sampling method. The sample in this study amounted to 30 people consisting of young adults homosexual men aged 20-35 years in the city of Bandung. Validity and reliability of the measuring instrument have been declared valid and reliable by Carol D.Ryff.*

*Based on the results of processing data, it found that young adults homosexual men in the communities in the city showed a nearly uniform value of the PWB, which is 53.3% indicating a high PWB, while 46.7% showed low PWB.*

*From the research, it can be concluded that more adolescents in Bandung city whose their parents are divorced have a negative adjustment. Researchers put forward suggestions for further research to analyze the data that have indicated an effect on social adjustment in adolescents that is, the average age of adolescents, the average age of adolescence when the divorce, the average length of divorce, and residency status along with the use of tools valid and reliable measur*

*Based on the research, the researcher propose suggestions for further research on the PWB in the young adults homosexual men in the communities in the city of Bandung to know the difference of their PWB that is divided by religion, socioeconomic status, life experiences, social support, and so on. In addition, its suggested to have a research to find out the contribution of PWB dimension towards the overall PWB. For homosexual men, It is recommended that homosexual men can take part in activities that motivate and inspire them, it is suggested also for NGOs that focused on homosexuals to organize educational activities for both homosexual men and society at large.*

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian.....	ii
Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Bagan.....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.6 Asumsi Penelitian.....	23

## **BAB II TINJAUAN TEORI**

2.1 <i>Psychological Well-being</i> (PWB).....	24
2.1.1 Definisi <i>Psychological Well-being</i> .....	24
2.1.2 Sejarah Perkembangan <i>Psychological Well-being</i> .....	25
2.1.3 Dimensi <i>Psychological Well-being</i> .....	28
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-being</i> .....	32
2.2 Homoseksual.....	41
2.2.1 Definisi Homoseksual & Pria Homoseksual ( <i>Gay</i> ).....	41
2.2.2 Etiologi <i>Gay</i> .....	42
2.2.3 Tahapan Penerimaan Diri Pada <i>Gay</i> .....	46
2.3 Usia Dewasa Muda.....	48
2.3.1 Definisi dan Batasan Usia Dewasa Muda.....	48
2.3.2 Perkembangan Pada Usia Dewasa Muda.....	50
2.3.3 Tugas Perkembangan Usia Dewasa Muda.....	52
2.3.4 Isu-isu Perkembangan Kaum Homoseksual Usia Dewasa Muda.	52

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	54
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	54
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	55
3.3.1 Variabel Penelitian.....	55
3.3.2 Definisi Konseptual.....	55

3.3.3 Definisi Operasional.....	55
3.4 Alat Ukur.....	57
3.4.1 Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i> .....	57
3.4.2 Data Penunjang.....	62
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	63
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur.....	63
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	64
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	65
3.5.1 Karakteristik Sampel.....	65
3.5.2 Teknik Penarikan Sampel.....	66
3.6 Teknik Analisis Data.....	66

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	68
4.1.1 Berdasarkan Usia.....	68
4.1.2 Berdasarkan Pendidikan terakhir.....	69
4.1.3 Berdasarkan Agama.....	69
4.1.4 Berdasarkan Suku Bangsa.....	70
4.1.5 Berdasarkan Status Sosio-Ekonomi.....	70
4.2 Hasil Penelitian.....	71
4.2.1 Gambaran PWB Subjek dan Dimensinya.....	71
4.2.2 Gambaran Tabulasi Silang terhadap PWB Subjek.....	74
4.3 Pembahasan.....	77

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	103
5.2.1 Saran Teoretis.....	103
5.2.2 Saran Praktis.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian.....	58
Tabel 3.2 Distribusi Item tiap dimensi <i>Psychological Well-Being</i> .....	59
Tabel 3.3 Skor Pilihan Jawaban.....	61
Tabel 3.4 Kategori Skor <i>Psychological Well-Being</i> .....	62
Tabel 3.5 Hasil <i>Internal Consistency</i> dan Uji Korelasi dari Carol D. Ryff.....	65
Tabel 4.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	68
Tabel 4.2 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	69
Tabel 4.3 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Agama.....	69
Tabel 4.4 Gambaran Subjek Berdasarkan Suku Bangsa.....	70
Tabel 4.5 Gambaran Subjek Berdasarkan Status Sosio-Ekonomi.....	70
Tabel 4.6 Gambaran PWB Subjek Penelitian.....	71
Tabel 4.7 Gambaran dimensi-dimensi PWB pada subjek penelitian.....	72
Tabel 4.8 Gambaran Tabulasi silang <i>Self Acceptance</i> terhadap Derajat PWB.....	73
Tabel 4.9 Gambaran Tabulasi silang <i>Positive Relation with Others</i> terhadap Derajat PWB.....	73
Tabel 4.10 Gambaran Tabulasi silang <i>Autonomy</i> terhadap Derajat PWB	74
Tabel 4.11 Gambaran Tabulasi silang <i>Environmental Mastery</i> terhadap Derajat PWB.....	75

Tabel 4.12 Gambaran Tabulasi silang <i>Purpose In Life</i> terhadap Derajat PWB.....	75
Tabel 4.13 Gambaran Tabulasi silang <i>Personal Growth</i> terhadap Derajat PWB.....	76



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir.....	22
Bagan 1.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 - Kuesioner dan Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 - Gambaran Identitas diri Subjek
- Lampiran 3 - Skor Total
- Lampiran 4 - Derajat *Psychological Well-Being* dan Dimensi-Dimensinya
- Lampiran 5 - Distribusi Frekuensi
- Lampiran 6 - Tabulasi Silang Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Psychological Well-Being*
- Lampiran 7 - Perbincangan Dengan Carol D. Ryff Melalui Surat Elektronik dan Lampiran dalam Surat Elektronik